

Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Masjid Sholikhin Rt 04 Butuh Lor Kelurahan Triwidadi, Pajangan, Bantul

Arse Yoza Pranita¹, Deden Hardan Gutama², Ruwet Rusiyono³, Estina Dea Putri⁴, Farid Rahman Muas⁵, Fitria May Syaroh⁶, Imawati Fisdiyah⁷, Imroatul Anifa⁸, Lubabun Nadliroh⁹, M. Aji Asnal Hak¹⁰, Maulida Latifatul Ummah¹¹, Nashrudin¹², Rafie Zaenul Muttaqin¹³, Rizky Andini¹⁴, Siti Nur Agustina¹⁵, Vinda Oktaviana¹⁶

Program Studi Informatika^{2,13}, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{3,6}, Program Studi Farmasi^{1,9}, Program Studi Gizi^{4,8}, Program Studi Ilmu Keperawatan^{5,11,16}, Program Studi Akuntansi⁷, Program Studi Pendidikan Agama Islam^{10,12,15}, Program Studi Manajemen¹⁴, Universitas Alma Ata
e-mail: 180500116@almaata.ac.id¹, hardan@almaata.ac.id², ruwet.rusiyono@almaata.ac.id³, 190400566@almaata.ac.id⁴, 190101255@almaata.ac.id⁵, 191300068@almaata.ac.id⁶, 192300040@almaata.ac.id⁷, 190400520@almaata.ac.id⁸, 180500179@almaata.ac.id⁹, 191100529@almaata.ac.id¹⁰, 190101270@almaata.ac.id¹¹, 191100557@almaata.ac.id¹², 193200065@almaata.ac.id¹³, 192400091@almaata.ac.id¹⁴, 191100581@almaata.ac.id¹⁵, 190101312@almaata.ac.id¹⁶

Abstrak

Penentuan objek permasalahan yang diajukan adalah latar belakang permasalahan yang muncul pada perlunya pemaksimalan dalam Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai pusat pendidikan karakter religius. Solusi yang diajukan tim KKN Tematik Kelompok II Universitas Alma Ata adalah mengintegrasikan pembelajaran membaca Al-Quran dan penambahan ilmu agama dengan nilai-nilai karakter religius kepada santri. Metode yang digunakan oleh tim KKN Tematik adalah metode PAR (Participatory Active Research). Kontribusi yang diajukan tim KKN Tematik adalah agar TPQ dapat memaksimalkan perannya dalam pendidikan karakter keagamaan. Bagi santri, bisa mendapatkan tambahan ilmu. Bagi masyarakat, dapat mendukung upaya penanaman pendidikan karakter religius. Kesimpulannya, keberadaan TPQ masih esensial di masyarakat sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Santri, Butuh Lor

Abstract

Determining the object of the problem posed is the background of the problems that arise in the need for maximizing the Al-Quran Education Park (TPQ) as a center for religious character education. The solution proposed by the Thematic Community Service Group II team at Alma Ata University was to integrate learning to read the Koran and the addition of religious knowledge with religious character values for students. The method used by the Thematic KKN team is method PAR (Participatory Active Research). The contribution proposed by the Thematic KKN team is so that TPQ can maximize the role of TPQ in religious character education. For students, can get additional knowledge. for the community, they can support efforts to inculcate religious character education. In conclusion, the existence of TPQ is still essential in society as a place of education for children.

Keywords: Character Education, Al-Qur'an Education Park (TPQ), Students, Butuh Lor

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari eksistensi mahasiswa di kalangan masyarakat yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memberikan pengetahuan dan edukasi kepada suatu kelompok masyarakat tertentu. KKN sebagai bentuk dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman secara nyata dalam belajar, berinteraksi, mengembangkan, dan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat. Langkah nyata keterlibatan mahasiswa dalam membangun dan memajukan desa harus diimbangi dengan manajemen pelaksanaannya sehingga mampu memberikan dampak perubahan yang berkelanjutan [1].

KKN Tematik sebagai realisasi dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau dikenal dengan istilah Kampus Merdeka. Program ini dirancang dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat yang secara langsung bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani suatu permasalahan. Dengan harapan

melalui program tersebut mampu mengembangkan potensi desa dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa[2].

Berbicara tentang masyarakat tentu hal yang paling mendasar adalah bagaimana masyarakat memiliki akhlak yang kokoh. Generasi muda adalah mereka yang berhak memperoleh perhatian lebih dari orang tua dengan ditopang oleh lingkungan sekitar. Jika ditelisik dari generasi Islam terdahulu, diketahui bahwa Al-Qur'an dapat mengubah segenap aspek kehidupan masyarakat. Al-Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam yang dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman kehidupan umat manusia. Turunnya Al-Qur'an membawa kemuliaan yang besar sebab segala hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an akan membawanya pada kemuliaan dunia dan akhirat[1].

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran dan penanaman nilai-nilai qur'ani pada anak. Melalui TPQ, anak diharapkan tidak hanya cerdas secara intelektual dan emosional namun juga cerdas rohani yang mulai dibangun sejak dini. TPQ juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai kebutuhan anak. Dalam hal ini anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, menulisnya, hingga sampai pada bacaan Al-Qur'an. Tidak hanya itu, dalam TPQ juga diperkenalkan tentang ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudhu yang benar, bacaan-bacaan ketika sholat, cerita nabi, dan sebagainya[2].

Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang semakin pesat menandakan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari peran serta seluruh elemen masyarakat. Dimana, masih banyak persoalan-persoalan yang dialami masyarakat dan membutuhkan uluran tangan di bidang pendidikan Al-Qur'an. Terlebih pada anak-anak yang sulit mengakses bahan bacaan, pendidikan, kemiskinan, kenakalan remaja, dan sebagainya [2].

Kurangnya minat pada masyarakat untuk mengikutsertakan anaknya belajar di TPQ timbul karena beberapa faktor. Salah satunya yaitu para orang tua yang enggan mengikutsertakan anaknya untuk mengikuti pendidikan di TPQ karena mereka beranggapan bahwa pendidikan di TPQ akan mengganggu kegiatan sekolah. Terlebih kecenderungan masyarakat yang lebih mengutamakan pendidikan formal [4]. Dengan adanya problematika tersebut, fungsi TPQ tentu semakin kompleks. Dimana, TPQ sejatinya hadir untuk membekali karakter anak dengan akhlak mulia. Penting kiranya membangun paradigma pengelolaan TPQ yang integratif sehingga sasaran pendidikan TPQ mampu terakomodir dengan baik [5].

Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Sholikin Dusun Butuh Lor, Desa Triwidadi, Pajangan Bantul berupaya berkontribusi dalam penguatan pengelolaan TPQ yang integratif meskipun belum maksimal, karena keterbatasan sarana prasarana seperti kurangnya guru pengajar dan masih minimnya media belajar di TPQ. Oleh karena itu, kelompok 2 KKN Tematik Universitas Alma Ata di dusun Butuh Lor, Triwidadi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu turut serta membantu dan meningkatkan proses belajar anak-anak di TPQ.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan pendampingan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Sholikin Dusun Butuh Lor, Kelurahan Triwidadi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu, Kamis, dan Sabtu pukul 16.00 WIB selama 2 bulan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah santri santriwati TPQ yang berjumlah kurang lebih 25 orang dengan 1 guru pengajar.

Pendampingan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR (*Participatory Active Research*). Dalam metode ini melibatkan peneliti dan orang-orang yang terlibat untuk dapat mengambil manfaat dari proses penelitian yang ada serta berkontribusi penuh selama penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi

dan dokumentasi. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi [5].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna mewujudkan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai pusat pendidikan karakter religius dilakukan pengabdian oleh TIM KKN Tematik Kelompok II Universitas Alma Ata di Dusun Butuh Lor, Kalurahan Triwidadi guna memperkenalkan karakter religius serta menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan secara menyenangkan kepada santri. Pemberdayaan tim KKN Tematik ditekankan guna memaksimalkan keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) yang masih eksis di masyarakat merupakan motivasi yang ada dalam wali santri dalam memanfaatkan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai wadah pendidikan agama. Dengan lokasi di TPQ Masjid Sholikhin, TPQ Masjid Sholikhin Butuh Lor RT 04, tim KKNT dapat secara berangsur memanfaatkan peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam memaksimalkan pendidikan karakter religius (5).



Gambar 1. Persiapan

Tahap Kedua, Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, tim KKN Tematik terlebih dahulu melakukan perkenalan dengan anak-anak TPQ. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa keakraban antara tim KKN Tematik dengan anak-anak. Adapun, untuk menumbuhkan rasa semangat pada anak-anak diselingi dengan menyanyikan lagu islami. Pada pertemuan selanjutnya anak-anak diberikan pendalaman materi terkait tata cara wudhu dan sholat yang benar beserta prakteknya. Meskipun demikian tidak lupa anak-anak tetap mengaji Al-Quran ataupun Iqra' dengan didampingi oleh tim KKN Tematik.



Gambar 2. Pelaksanaan

Tahap *ketiga evaluasi*. Pada tahap ini, tim KKN Tematik melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan sebagai upaya perbaikan kegiatan serta untuk mengetahui kendala dan pendukung.

Pengabdian tersebut mengantarkan kepada suatu pemahaman bahwa pendidikan karakter religus sangat penting, khususnya bagi anak usia dini. Pendidikan karakter religus sejak dini perlu dikenalkan guna melakukan penanaman konsep terhadap anak mengenai karakter religus. Lahirnya generasi yang memiliki kualitas merupakan harapan dari pengenalan pendidikan karakter sejak dini. Untuk mewujudkan hal ini, tim pengabdian dalam pelaksanaan melakukan beberapa peran yang dapat memajukan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Masjid Sholikhin RT 04 Butuh Lor (6):

a. Bagi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter religus. Selain itu pembiasaan di lingkungan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) juga dapat terlaksana secara berkala.

b. Bagi pengurus Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

Pengurus Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dapat secara berkala memperoleh beberapa referensi metode pengajaran dan penyampaian ilmu keagamaan yang kekinian dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

c. Bagi masyarakat

Selama pengabdian berlangsung, masyarakat dapat secara bertahap memahami bahwa pendidikan karakter religus membutuhkan dukungan dari keluarga. Selain itu, kini masyarakat juga dapat memanfaatkan keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai alternatif lembaga pendidikan selain sekolah untuk dapat menumbuhkan karakter religus kepada anak.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam tiga tahapan. Tahapan *pertama*, Persiapan. Pada tahap ini, tim KKN Tematik melakukan koordinasi dengan guru pengajar di TPQ Masjid Sholikhin dusun Butuh Lor. Disamping itu tim KKN Tematik menyiapkan bahan ajar untuk disampaikan kepada anak-anak TPQ.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan KKN Tematik, kesimpulan yang dapat tim KKN Tematik dapat yaitu (a) Ketepatan atau kesesuaian antara masalah/persoalan terhadap metode yang diterapkan oleh tim KKN Tematik adalah tepat untuk persoalan pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sebagai pusat pendidikan karakter religius. (b) Dampak positif dan kebermanfaatan kegiatan KKN Tematik baik bagi TPQ, pengurus TPQ, maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Awadin, "Tinjauan Pembinaan Dan Penguatan Bacaan Al- Qur ' An Di Tpa Masjid Nurul Huda Koto Tengah," *Alfitani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin Dan Dakwah*, Vol. 1, No. 2, Pp. 178-187, 2021.
- [2] A. M. Asfar, "Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Tematik Pengembangan Potensi Industri Umkm Dan Sumber Daya Manusia Berbasis Digital," *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 3, Pp. 140-147, 2022.
- [3] Bagas Ilham Riyadi dkk., "Pengabdian Taman Pendidikan Anak Untuk Menerapkan 3m Kepada Anak-Anak Sebelum Masuk Kelas," In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021 Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Jakarta, 2021.
- [4] K. Fithri dkk., "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (Tpq) Melalui Penguatan Sdm Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo," *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, Vol. 10, No. 2, Pp. 175-195, 2018.
- [5] R. Saptians, "Peran Tpq Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia 7-9 Tahun," *Journal Educandum*, Vol. 8, No. 1, Pp. 39-49, 2022.
- [6] A. Rahmat, "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 06, No. 01, Pp. 62-71, 2020.